

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* DENGAN  
MENGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA  
MELALUI PENDEKATAN BERMAIN PADA SISWA KELAS V SD NEGERI  
104321 PAYA PASIR KECAMATAN TEBING SYAHBANDAR KABUPATEN  
SERDANG BEDAGAI T.A. TAHUN AJARAN 2017/2018**

**Benhard Sinambela**  
benhards12@gmail.com  
PJKR UPMI

**Abstrak**

The research location is at SD Negeri 104321 Paya Pasir, Tebing Syahbandar District, Serdang Bedagai Regency. The time of this research will be carried out in the 2017/2018 academic year in July 2017. And the subject in this classroom action research is class V SD Negeri 104321 Paya Pasir, Tebing Syahbandar District, Academic Year. 2017/2018 which amounted to 29 people. The purpose of this study was to improve the learning outcomes of passing in soccer games. Based on the data on the results of the initial passing test using the inner foot in the soccer game above, it can be seen that the student learning outcomes in learning passing using the inner foot in the soccer game are still low. Of the 31 students who were the subjects in this study, it turned out that only 13 students (41.93%) had mastery learning, while the rest, namely 18 students (58.07%) did not yet have learning mastery. The average value obtained only reached 76.29. Based on the cycle I data above, it can be seen that student learning outcomes in learning passing using the inside of the foot in soccer games have started to increase. Of the 31 students who became subjects in this study, it turned out that there were 27 students (87.10%) who had mastery learning, while 4 students (12.90%) still did not have learning mastery. The average grade obtained in the first cycle was 78.49. Based on this, it can be concluded that there was an increase in learning outcomes of passing by using the inner foot in soccer games through a play approach to fifth grade students at SD Negeri 104321 Paya Pasir, Tebing Syahbandar District, Serdang Bedagai Regency, T.A. 2017/2018 Academic Year.

**Kata Kunci: Hasil Belajar, Permainan Sepak Bola, Pendekatan Bermain**

**PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan siswa. Pendidikan jasmani berperan sebagai sarana pembinaan dan pengembangan individu maupun kelompok dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, kesehatan, mental, sosial serta emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai aktivitas jasmani dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani serta pertumbuhan fisik, kecerdasan dan pertumbuhan anak. Hal ini sebagai sub *system* dari pendidikan nasional, kegiatan jasmani disekolah wajib diikuti oleh semua siswa.

Pembelajaran pendidikan jasmani disekolah masih cenderung dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan teknis dalam mengajarkan suatu cabang olahraga. Artinya, menitik beratkan pada penguasaan teknik dasar kecabangan dan kurang

mementingkan kemampuan pemahaman siswa terhadap hakekat permainan itu sendiri. Penerapan pendekatan teknis akan menyulitkan siswa dalam memahami makna permainan dalam suatu cabang olahraga, dampaknya siswa tidak tertarik pada proses pembelajaran. Suasana yg kurang menyenangkan dan mengembirakan tersebut akan membuat siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani disekolah atau diluar sekolah.

Pembelajaran pendidikan jasmani, sepakbola merupakan pembelajaran yang sangat digemari oleh siswa khususnya siswa laki-laki. Tetapi permasalahan yang timbul adalah siswa hanya sekedar bermain dalam sepakbola. Mereka kurang memperhatikan penguasaan dalam teknik dasar bermain sepakbola seperti *dribbling* bola, *passing* dan menghentikan bola. Hal ini perlu diperbaiki agar kemampuan siswa dapat lebih ditingkatkan. *Passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang memiliki kontribusi besar dalam permainan sepakbola. Maka perlu diajarkan kepada siswa sekolah.

Melakukan *Passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam dengan baik bukan hal yang mudah. Bagi siswa pemula sering kali dalam melakukan *Passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam tidak sempurna, bahkan tidak menutup kemungkinan bolanya lari dari penguasaan. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *Passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam, salah satu faktor penyebabnya adalah belum menguasai teknik mengoper bola dengan benar. Agar para siswa dapat menguasai teknik mengoper bola dengan baik dibutuhkan cara belajar yang baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran mengoper dalam permainan seepakbola perlu diterapkan cara mengajar yang tepat agar diperoleh kemampuan mendengar oper baik.

Pelaksanaan pendekatan bermain mendorong dalam memecahkan persoalan yang ada didalam permainan sepakbola terutama dalam pembelajaran *Passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam. Pendekatan bermain adalah salah satu bentuk dari sebuah pembelajaran jasmani yang dapat diberikan disegala jenjang pendidikan. Hanya saja, porsi dan bentuk pendekatan bermain yang akan diberikan harus disesuaikan dengan aspek yang ada dalam kurikulum.

Peneliti akan mengadakan penelitian mengenai “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Dengan Menggunakan Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas V SD Negeri 104321 Paya Pasir Kecamatan Tebing Syahbandar Kabupaten Serdang Bedagai T.A. Tahun Ajaran 2017/2018”.

## **METODE PENELITIAN**

Lokasi Penelitian berada di SD Negeri 104321 Paya Pasir Kecamatan Tebing Syahbandar Kabupaten Serdang Bedagai. Waktu penelitan ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2017/2018 pada bulan Juli 2017. Dan yang menjadi subjek dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu kelas V SD Negeri 104321 Paya Pasir Kecamatan Tebing Syahbandar Tahun Ajaran. 2017/2018 yang berjumlah 31 orang. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan *kelas (Classroom Action Research)*. Menurut Kristiyanto (2010:32) “PTK dalam pendidikan jasmani dan kepelatihan olahraga adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif dan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan guru/pelatih dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya, serta memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran pendidikan jasmani/kepelatihan olahraga tersebut dilakukan, dimulai dari adanya perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan untuk setiap siklusnya”.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Berikut ini data-data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan pembelajaran dengan pendeskripsian data-data ini peneliti mengharapkan dapat menggambarkan data secara akurat.

**Tabel 4.1. Deskripsi Data Penelitian**

No	Hasil Tes	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Persentase	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	Persentase	Nilai Rata-rata	Keterangan Klasikal
1	Awal	18	58,07%	13	41,93%	76,29	Belum Tuntas
2	Tes Siklus I	27	87,10%	4	12,90%	78,49	Tuntas

Dari data diatas diketahui bahwa hasil tes awal, dari 31 orang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, ternyata hanya 18 orang siswa (58,07%) yang sudah memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh 76,29. Hasil tes Siklus I, 27 orang siswa telah (87,10%) memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 78,49. Hasil tes pada siklus I sudah menunjukkan ketuntasan melebihi 85% secara klasikal, sehingga penelitian tindakan kelas berhasil pada pelaksanaan siklus I.

### PEMBAHASAN

Pada saat kemampuan awal sudah dinilai sangat baik, dimana pada tahap awal diperoleh data dari 31 siswa terdapat 18 siswa yang sudah tuntas (58,07%) dan selebihnya 13 siswa tidak tuntas (41,93%). Kemudian nilai rata-rata siswa yang diperoleh adalah 76,29. Hal tersebut sudah menunjukkan bahwa lebih dari 50% siswa tidak bermasalah dan sebagai peneliti harus menjalankan target sampai 85% . Kemudian diadakan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Dimana dalam pembelajaran siklus I terdapat keberhasilan karena lebih dari 85% siswa sudah tuntas secara klasikal.

Hasil belajar pada siklus I diperoleh dari 31 orang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, ternyata hanya 27 orang siswa (87,01%) yang sudah memiliki ketuntasan belajar, sedangkan selebihnya yaitu 4 orang siswa (12,90%) belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata – rata yang diperoleh hanya mencapai 78,49. Hal inilah yang perlu dicermati oleh guru. Guru harus bisa memahami setiap perbedaan siswanya, namun guru harus tetap berusaha agar persentase siswa yang tuntas belajar *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam dalam permainan sepakbola terus meningkat. Pada siklus I kegiatan pembelajaran yang terjadi diantaranya:

- 1) Pada saat awal pelaksanaan pembelajaran *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam dalam permainan sepakbola dengan pendekatan bermain guru terlebih dahulu guru memberikan penjelasan mengenai pembelajaran *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam dalam permainan sepakbola.

- 2) Guru lebih meningkatkan pelaksanaan permainan dengan menggunakan pendekatan bermain pada pembelajaran *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam dalam permainan sepakbola yaitu dengan cara memperlama kegiatan pembelajaran pada kegiatan inti yaitu menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan tentang pelaksanaan *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam dengan memberikan contoh rangkaian pelaksanaan teknik dasar *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam khususnya pada penilaian indikator 2 pada siswa kelas V SD Negeri 104321 Paya Pasir Kecamatan Tebing Syahbandar T.A. 2017/2018.
- 3) Guru mengarahkan siswa agar lebih aktif dalam mengeluarkan pendapat, dan menyampaikan kepada siswa agar pada tahap persiapan, tahap gerakan dan akhir gerakan harus di perhatikan dan dilaksanakan sebagai mana semestinya.
- 4) Setelah belajar mandiri dilakukan guru memberikan kembali penjelasan dan koreksi secara keseluruhan kepada siswa dan selanjutnya melaksanakan tes hasil belajar I.

Analisis hasil belajar *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam dalam permainan sepakbola siswa pada tes I siklus I ternyata hasilnya lebih baik dari tes awal dan sudah dapat dikatakan penelitian tindakan kelas ini berhasil.

Berdasarkan hal itu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa “Terjadi Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Dengan Menggunakan Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas V SD Negeri 104321 Paya Pasir Kecamatan Tebing Syahbandar Kabupaten Serdang Bedagai T.A. Tahun Ajaran 2017/2018”.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data hasil tes awal *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam dalam permainan sepakbola di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam dalam permainan sepakbola masih rendah. Dari 31 orang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, ternyata hanya 13 orang siswa (41,93%) yang sudah memiliki ketuntasan belajar, sedangkan selebihnya yaitu 18 orang siswa (58,07%) belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata-rata yang diperoleh hanya mencapai 76,29.

Berdasarkan data siklus I di atas dapat di lihat bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam dalam permainan sepakbola ternyata telah mulai meningkat. Dari 31 orang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, ternyata telah ada 27 orang siswa (87,10%) yang memiliki ketuntasan belajar, sedangkan 4 orang siswa (12,90%) masih belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus I ini mencapai 78,49.

Berdasarkan hal itu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Terjadi Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Dengan Menggunakan Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas V SD Negeri 104321 Paya Pasir Kecamatan Tebing Syahbandar Kabupaten Serdang Bedagai T.A. Tahun Ajaran 2017/2018.

Sebagai saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut

1. Untuk guru pendidikan jasmani di SD Negeri 104321 Paya Pasir Kecamatan Tebing Syahbandar, agar mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menerapkan variasi pembelajaran yang berbeda dan menarik.
2. Untuk siswa agar mampu meningkatkan hasil belajar dan lebih fokus terhadap pembelajaran yang diberikan guru.

3. Kepada kepala SD Negeri 104321 Paya Pasir Kecamatan Tebing Syahbandar, penelitian ini sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas belajar di sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir Ateng (1992). *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Adang Suherman (2000). *Dasar-Dasar Penjaskes*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Agus Kristianto, (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Penerbit Bumi Aksara Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. (2008). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asep Suharta. (2007). Pendekatan Pembelajaran Bola Voli Mini. *JURNAL IPTEK OLAHRAGA*, VOL.9, No.2, Mei-Agustus 2007:134-153. File di penjas21.
- Muchtar, Remy. (1992). *Sepak Bola Pembinaan Pemain*. Medan. IKIP.
- Muhajir (2007). *Pendidikan Jasmani Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Nadisah. (1992). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Sarumpaet (1992). *Permainan Besar*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.